

JIS.CO.ID

BPN Tanah Grogot Waspadaai Sistem Mafia Tanah

Muhamad Ali - PASER.JIS.CO.ID

Feb 15, 2022 - 14:41



Caption : Awak media Indonesia Satu berkunjung ke Kantor BPN Tanah Grogot Kabupaten Paser.

PASER - Badan Pertanahan Nasional (BPN) Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur himbau masyarakat waspada ulah para mafia tanah, mengingatkan maraknya system kejahatan pengalihan hak-hak masyarakat dengan

melanggar hukum, saat ini tampak kian marak terjadi.

Sebagaimana disampaikan Kepala Kantor BPN Tanah Grogot, Zubaidi pada Jum'at (11/02/2022) bersama awak media indonesiasatu, bahwa berbagai modus operandi mafia tanah di negeri ini kini makin semakin marak dan meningkat, baik itu untuk wilayah perkotaan maupun perdesaan.

"Penguasaan secara ilegal/tanpa hak (wilde occupatie). Mencari legalitas di Pengadilan. Merekayasa modus perkara. Kolusi dengan oknum aparat hukum dan petugas untuk mendapatkan legalitas. Membuat penggelapan dan penipuan secara korporasi. Menghilang warkah tanah dan sebagainya, merupakan modus tersitem saat ini". Tutar Zubaidi

Menurut Zubaidi, mahalnnya harga tanah yang menggoda, mengakibatkan kemampuan kamuplase para mafia tanah jadi semakin pareatif dan berkembang hingga pemilik maupun pembeli, mesti lebih hati-hati dan teliti tidak lagi hanya sebatas jeli mengecek antara subjek dan obyek tanah, melainkan lebih komprehensif.

"Sebab selain harus mengetahui setatus subjek sebagai apa dan obyek tanah jelas telah dicek di BPN dan telah dipastikan sesuai dengan yang ada disertifikat, maka masyarakat juga harus cekatan mengecek lahanya secara berkala, baik pengecekan pisik maupun melauai downlud aplikasi Sentuh Tanah Ku yang telah disediakan BPN". Ungkap Zubaidi

Melalui aplikasi Sentuh Tanah Ku, setidaknya masyarakat tau dan bisa mengantisipasi jika ada peningkatan setatus atau pendaftaran tanah yang didaftarkan pihak-pihak lain ke pada kantor BPN. Dan setidaknya masyarakat juga mengetahui, mana tanah bersertifikat dan mana tanah belum yang bersertifikat, di wilayah objek yang ingin diketahuinya. (Hen*)